

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PMW DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**REZA TRIANDINI
16053115/ 2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH RELIGIUSITAS, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PMW UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Reza Triandini
NIM/TM : 16053115/2016
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

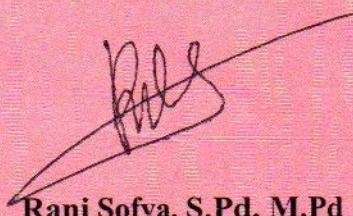


Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd

NIP. 19870917 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

PENGARUH RELIGIOSITAS, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PMW UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Reza Triandini

NIM/TM : 16053115/2016

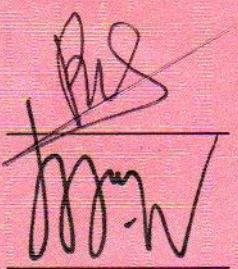
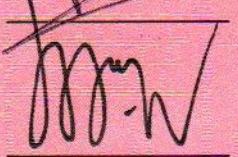
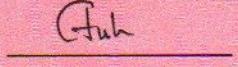
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	
3.	Anggota	Sri Arita, S.Pd., M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Triandini
Nim/ Tahun Masuk : 16053115/ 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Siberut, 22 Februari 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 081372258611
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021
Yang menyatakan



Reza Triandini



ABSTRAK

Reza Triandini (16053115/2016) : Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Rani sofy, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang 2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang 3) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang dan 4) Pengaruh Religiusitas, Lingkungan keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang dan jumlah sampel terpilih sebanyak 80 mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *propotional startified random sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, regresi berganda, uji F, koefesien determinan dan uji t. Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan alpha 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Religiusitas, Lingkungan keluarga dan Efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, terlihat dari sig 0,000 (0,05). 2) Pengaruh Religiusitas terhadap minat berwirausaha berpengaruh signifikan, terlihat dari $0,000 < 0,05$. 3) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha berpengaruh signifikan, terlihat dari sig $0,002 < 0,05$. 4) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terlihat dari $0,600 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diajukan saran 1) Mahasiswa hendaknya memanfaatkan pembelajaran KWU untuk mendorong minat berwirausaha. 2) untuk meningkatkan Efikasi Diri Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kata kunci: Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Efikasi diri, dan minat berwirausaha

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama peyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat batuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis megucapkan terimakasih kepada Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing penulis.
4. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si, selaku dosen penguji 1.
5. Bapak/Ibu selaku dosen penguji 2.

6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Kedua orang tuaku (Ayah, Amak), serta Abg Rudi, Abg pandri, kak Ining, kak Tia dan Adek Israa' yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk seluruh keluarga besar Alm Angku Aziz Family, ante rina, widya, ayuk yesi, Aini, Dion, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dorongan sehingga penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk orang terspesial M.Hari Supprato terimakasih sudah selalu memberikan support, semangat, dan motivasi nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk sahabat rasa keluarga tercinta dan seperjuangan yang selalu ada dari awal hingga sampai saat ini, (Crisma yanti, Muthia Afridhita, Alfionita, Vanysha Bertha Ananda) yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

13. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Maret 2021

Reza triandini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Minat Berwirausaha.....	13
2. Religiusitas	20
3. Lingkungan Keluarga	22
4. Efikasi Diri	25
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Variable	39

G. Defenisi Operasional	39
H. Instrumen Penelitian.....	41
I. Uji Coba Instrumen	42
J. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. Profil singkat Universitas Negeri Padang.....	51
2. Visi dan Misi	52
3. Tujuan.....	52
4. Fakultas.....	53
B. Karakteristik Responden	54
C. Analisis Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kelompok Yang Lolos Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2017	3
Tabel 2	Peserta Lolos Program Mahasiswa (PMW) tahun 2017 dan 2018..	4
Tabel 3	Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018	5
Tabel 4	Gambaran Religiusitas Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018.....	5
Tabel 5	Gambaran Lingkungan Keluarga Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018	7
Tabel 6	Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018.....	8
Tabel 7	Penelitian yang Relevan	30
Tabel 8	Populasi Penelitian	37
Tabel 9	Nilai Jawaban dari Pembobotan Skala Likert	41
Tabel 10	Kisi-kisi Instrument Penelitian	42
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Religiusitas (X1)	43
Tabel 12	Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 13	Kriteria Interpretasi TCR	47
Tabel 14	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 15	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	55
Tabel 16	Distribusi frekuensi Religiusitas (X1)	55
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga (X2)	58
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Efikasi Diri (X3)	60
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)	61
Tabel 20	Uji Normalitas	63
Tabel 21	Uji Multikolinearitas	64
Tabel 22	Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 23	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 24	Hasil Uji F	68
Tabel 25	Uji R Square	68
Tabel 26	Uji T.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	33
----------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrument Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 2	Uji Coba Angket Penelitian	83
Lampiran 3	Data Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	88
Lampiran 4	Uji Validitas dan Reliabilitas	90
Lampiran 5	Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	92
Lampiran 6	Angket Penelitian	93
Lampiran 7	Data Tabulasi Penelitian	98
Lampiran 8	Hasil Analisis Data.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wirausaha mempunyai peran penting dalam memajukan perekonomian Negara. Manfaat adanya wirausaha ialah dapat mengurangi angka pengangguran dan mengurangi tingkat kemiskinan. Inilah yang Indonesia butuhkan saat ini yaitu wirausaha. Tetapi wirausaha di Indonesia masih dinilai rendah karena banyaknya pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia disumbang oleh tenaga terdidik yaitu para sarjana-sarjana lulusan universitas maupun diploma di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), per Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Meski persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89 persen, angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat (Sumbar) (2019) mencatat lulusan S1 perguruan tinggi atau sarjana mendominasi angka pengangguran terbuka di provinsi itu dengan komposisi mencapai 8,07 persen dari total angkatan kerja 2,81 juta orang

Data ini memperlihatkan tingginya pengangguran tingkat sarjana di Indonesia khusunya Sumatera Barat sedangkan lapangan kerja tidak sesuai dengan angkatan tenaga kerja. Hal ini menimbulkan keinginan mahasiswa menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian

suatu negara, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Indonesia hingga tahun 2014 sekitar 252 juta jiwa dan diprediksikan tahun 2015 naik. “Indonesia masuk kategori negara dengan iklim wirausaha paling rendah di dunia berdasarkan *The Ernest and Young G20 Entrepreneurship Barometer 2014*”. Angkatan kerja di Indonesia masih sangat tergantung kepada lapangan pekerjaan belum bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga angkatan kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang disediakan (Syaifudin, 2016).

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu universitas yang turut serta dalam menyukseskan pelaksanaan program ini. Salah satu tujuan dari PMW ini adalah peningkatan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan usaha berkelanjutan secara terus menerus dan menciptakan wirausahawan yang berkarakter *entrepreneurship*. Pada tahun 2017 terdapat 34 kelompok PMW yang berhasil lolos dalam program PMW, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Kelompok Yang Lolos Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang Tahun 2017

No	Judul Usaha	Jenis Usaha
1	Souvenir Sweetie	Barang
2	All Label Delivery	Industri Kreatif
3	LEREANG (Lengko Rendang Waroeng)	Kuliner
4	Angkringan "Terserah"	Kuliner
5	Art Tools Mart	Industri Kreatif
6	Jasper Sanrus	Jasa
7	Beli-in Go	Jasa
8	Biskar Crispy	Kuliner
9	Blush MakeArt	Industri Kreatif
10	PMW TOURS	Jasa
11	Karupuak Lobak Urang Awak	Kuliner
12	Cafe Come To Nature	Kuliner
13	Cucian Motor dan Mobil BOY	Jasa
14	Enjoy Café	Kuliner
15	Famiglia Media	Jasa
16	Football Pigura	Barang
17	Gamis Muslimah Khas Batik Minangkabau	Barang
18	Hijab Sulaman Aplikasi Persia	Barang
19	JASADA	Jasa
20	Zaniah Scraft	Barang
21	You'n Piece	Barang
22	Kebab Felyps Ayo Icip	Kuliner
23	Labor Qur'an	Barang
24	Usaha Studio Photografi	Jasa
25	Point Panjang Tebing Buatan	Industri Kreatif
26	Rainbow Crispy	Kuliner
27	Randang Jamur Tiram	Kuliner
28	Souvenir Sulaman	Barang
29	Usaha Mode Blus Wanita	Barang
30	Sule Pemanis	Kuliner
31	SWF Helm Cover	Industri Kreatif
32	Tourism & Hospitality Online Shop	Barang
33	UGD Usaha Graphic Design	Industri Kreatif
34	Unique Management Distribution	Industri Kreatif

Sumber: Ketua PMW Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel di atas terdapat 34 kelompok usaha yang lolos pada tahun 2017. Jenis usaha program wirausaha tahun 2017 ini berbentuk teknologi dan industri kreatif, boga (kuliner) serta barang dan jasa. Data lain yang diperoleh

dari Universitas Negeri Padang ditemukan peserta lolos program mahasiswa (PMW) tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Peserta Lolos Program Mahasiswa (PMW) tahun 2017 dan 2018

No	Tahun	Jumlah
1	2017	145
2	2018	260
	Jumlah	405

Sumber: UNP, Padang, 2020

Berdasarkan data di atas terlihat perkembangan jumlah mahasiswa yang lolos program PMW, terlihat disini ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya program PMW dapat membantu meningkatkan jiwa minat wirausaha mahasiswa, pada saat kelulusan perguruan tinggi bagi yang belum mendapatkan pekerjaan maka berwirausaha merupakan pilihan alternatif yang tepat, karena menyediakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Jika usaha dijalankan dengan baik keuntungan akan diperoleh, dan dampak dari usaha tersebut salah satunya bisa menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran. Solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran ialah mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan para mahasiswa. Mahasiswa sebagai penerus bangsa yang harus ikut serta memajukan perekonomian Indonesia (Nurhayat, 2015).

Hasil dari observasi yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang diketahui bahwa:

Tabel 3: Gambaran Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018

No	Pernyataan	Jawaban			Percentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Σ	Ya	Tidak
Minat Berwirusaha						
1	Saya tertarik berwirausaha karena memiliki pengetahuan mengenai cara berwirausaha	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)
2	Saya tertarik berwirausaha	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)
3	Saya yakin berwirausaha dapat membuat saya sukses	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)

Sumber: observasi Awal, 2020

Berdasarkan hasil observasi di atas diketahui bahwa rata-rata mahasiswa yang lulus PMW merupakan mahasiswa yang berminat dan tertarik dalam berwirausaha. Namun, masih ada diantara mahasiswa yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha. Minat merupakan perasaan tertarik dalam diri setiap individu dalam melakukan sesuatu telihat sebanyak 85% mahasiswa PMW yang tertarik dalam berwirausaha. Minat ini jugalah yang membuat seseorang bersemangat dalam melakukan sesuatu hal yang menurutnya menyenangkan. Menurut (Kasmir, 2011) Minat berwirausaha adalah suatu pemusatan perhatian terhadap kreasi dan inovasi barang atau jasa baru dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada hal tersebut.

Tabel 4: Gambaran Religiusitas Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018

No	Pernyataan	Jawaban			Percentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Σ	Ya	Tidak
Religiusitas						
1	Saya yakin dengan berwirausaha saya bisa sukses	18 orang	2 orang	20	(90%)	(10%)
2	Saya akan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha yang saya jalankan	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)

No	Pernyataan	Jawaban			Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Σ	Ya	Tidak
3	Saya berharap kedepannya saya mampu mensukseskan usaha saya	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)
4	Saya yakin dengan pertolongan allah saya bisa menjalankan usaha ini dengan baik	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)
5	Saya memiliki pengalaman berwirausaha dibangku kuliah	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)

Sumber: Observasi Awal, 2020

Permasalahan terkait dengan religiusitas rata-rata mahasiswa sudah memiliki tingkat religiusitas yang tinggi terlihat dari hasil observasi diatas walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang memiliki permasalahan terkait dengan religiusitas. Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitasan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu (Supriyanto, 2016). Hasil di atas memperlihatkan mahasiswa memiliki religiusitas yang tinggi dalam berwirausaha karena hasil memperlihatkan kebanyakan mahasiswa memiliki keyakinan dalam berwirausaha. Religiutas yang dimiliki seseorang memberikan keyakinan terhadap orang tersebut untuk mampu berwirausaha. Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang.

Permasalahan lain yang terlihat adalah masalah lingkungan keluarga mahasiswa, dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5: Gambaran Lingkungan Keluarga Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018

No	Pernyataan	Jawaban			Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Σ	Ya	Tidak
	Lingkungan Keluarga					
1	Orang tua tidak memberi bantuan modal untuk berwirausaha	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)
2	Orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)
3	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)

Sumber: Observasi Awal, 2020

Berdasarkan dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa 80% mahasiswa menyatakan bahwa orang tua tidak memberikan bantuan modal untuk berwirausaha. Dengan tidak adanya bantuan tentu mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memulai membangun usaha. Setelah dilakukan observasi mendalam ditemukan faktor keraguan orang tua memberikan modal kepada anaknya, karena anak belum memiliki pengalaman yang cukup dalam berwirausaha. Dukungan keluarga memberikan kontribusi terhadap minat seseorang dalam berwirausaha karena lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang khususnya mahasiswa untuk kehidupannya mendatang (Koranti, 2013). Menurut Alma (2014: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka

anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Hasil di atas mahasiswa memiliki dukungan yang tinggi dalam berwirausaha.

Tabel 6: Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa PMW Tahun 2017-2018

No	Pernyataan	Jawaban			Percentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Σ	Ya	Tidak
Efikasi Diri						
1	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengelola usaha	18 orang	2 orang	20	(90%)	(10%)
2	Saya memiliki kepercayaan dapat memimpin orang lain/ sumber daya manusia	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)
3	Saya memiliki mental yang matang dalam memulai usaha	17 orang	3 orang	20	(85%)	(15%)
4	Saya memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha	16 orang	4 orang	20	(80%)	(20%)

Sumber: observasi Awal, 2020

Efikasi diri mahasiswa yang lolos PMW tersebut rata-rata memiliki efikasi diri yang tinggi. walaupun masih ada mahasiswa yang memiliki efikasi yang rendah. Efikasi diri merupakan salah satu faktor pendukung seseorang dalam berwirausaha karena tabel di atas memperlihatkan adanya kontribusi efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Menurut Bandura (Santrock, 2007: 525) yang menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Dengan demikian, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk mengontrol dirinya dan lingkungan sekitar, sehingga dapat memproduksi hasil yang positif. Dengan efikasi diri yang tinggi dimiliki seseorang akan memberikan kontribusi yang tinggi pula pada minat berwirausaha.

Permasalahan yang diperoleh dari data awal penelitian, didukung oleh data bahwa dari banyaknya peserta PMW yang didanai hanya sebagian kecil yang bertahan. Dari 20 orang yang mengisi koesioner hanya 3 orang yang menyatakan usaha nya masih bertahan.

Berdasarkan data awal tersebut yang menggambarkan adanya permasalahan yang terkait dengan eksistensi dari usaha yang dijalankan oleh mahasiswa yang lulus program PMW maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah pengaggaran lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi, padahal kampus mempersiapkan mahasiswanya untuk siap bekerja.
2. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian susatu Negara serta mengurangi angka pengangguran.
3. Masih rendahnya mahasiswa yang mengimplementasikan kewirausahaan setelah lulus.
4. Sebagian mahasiswa tidak didukung dengan permodalan Dar orang tua dalam berwirausaha

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup dari penelitian serta pembahasan masalah yang akan diteliti, maka untuk mencegah meluasnya pembahasan masalah yang akan diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang sesuai dengan asumsi-asumsi yang digunakan, dengan maksud agar penelitian lebih berfokus pada pokok permasalahan.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah hanya dengan menggunakan tiga faktor yaitu Religiusitas, Efikasi Diri, dan Lingkungan keluarga. Hal ini dikarenakan ketiga faktor tersebut yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penulisan ini penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut: pengaruh religiusitas, lingkungan kerja dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha

1. Bagaimana pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat berwirausaha.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
4. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha, serta dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan menjadi bahan masukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan membandingkan hasilnya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti, lembaga pendidikan serta pihak-pihak lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya mengetahui pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri

terhadap minat berwirausaha sehingga mampu menerapkan teori-teori yang di dapat dengan mencoba, mencari solusi atau memecahkan permasalahan tersebut dari kenyataan yang ada di lapangan serta sebagai salah satu pengalaman dan pengabdian di dalam perguruan tinggi.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi informasi ilmu pengetahuan terkait dengan mata kuliah ekonomi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan perasaan tertarik dalam diri setiap individu dalam melakukan sesuatu. Minat ini jugalah yang membuat seseorang bersemangat dalam melakukan sesuatu hal yang menurutnya menyenangkan. Menurut Slameto (2010) dalam Syaifudin (2016) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sujanto (2014: 92) minat adalah suatu pemasukan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Adapun menurut Bimo (2014: 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Minat adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan itu sendiri.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemasukan perhatian terhadap suatu hal dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tersebut. Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang tersebut telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Minat berwirausaha juga akan timbul ketika seseorang

telah banyak mendapatkan informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Seseorang yang telah senang dan tertarik untuk menjadi wirausaha ingin lebih mengetahui tentang kegiatan kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat berwirausaha, seseorang akan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan perekonomian diri sendiri maupun masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan

a. Wirausaha

Wirausaha merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki peranan dalam hal:

- 1) Menciptakan dan membuka lapangan kerja baru.
- 2) Meningkatkan pendapatan nasional.
- 3) Memperkokoh perekonomian nasional.
- 4) Mengurangi kesenjangan ekonomi dan kesenjangan sosial.

Menurut Alma (2013: 24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Menurut Kasali (2010: 12) *entrepreneur* adalah seorang yang berusaha dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan.

Sementara itu menurut Suryana (2010: 6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Adapun menurut Kasmir (2011:19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sofyan (2011: 14) yang menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang

mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif untuk memperkenalkan barang atau jasa baru, menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru dan dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan.

Wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

b. Pengertian Minat Berwirausaha

Setelah diketahui pengertian minat dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu pemuatan perhatian terhadap kreasi dan inovasi barang atau jasa baru dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada hal tersebut. Minat berwirausaha ini dapat muncul karena adanya dorongan untuk dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain. Wirausaha dilakukan dengan cara menjalankan usaha sendiri ataupun memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat wirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

c. Faktor-faktor yang mendorong Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha yang timbul dalam diri seseorang tidak lepas dari beberapa faktor yang mendorongnya, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Colline (2013:263 -267) menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor yang mendorong Minat Berwirausaha adalah:

- 1) *Need for achievement.*
- 2) *Risk taking.*
- 3) *Tolerance for ambiguity.*
- 4) *Locus of control*
- 5) *Self-efficacy.*
- 6) *Goal Setting.*
- 7) *Independence.*
- 8) *Drive.*
- 9) *Egoistic Passion.*
- 10) *Ambiuitas*
- 11) *Efikasi Diri*

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11):

- 1) Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.
 - c) Dorongan faktor usia.
 - d) Keberanian menanggung resiko.
 - e) Komitmen/minat tinggi terhadap bisnis.

- 2) Faktor *environtment*, menyangkut dengan lingkungan fisik
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokal strategis
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau *incobator* bisnis
 - d) Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor Sosiological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam usaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Menurut Alma (2013:12) menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan adanya *personal attributes* dan *personal environment*. Selanjutnya Alma (2013: 78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, orang tertarik dengan pembicarannya, orang terkesima olehnya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti itulah sering kali berhasil dalam menjalankan usahanya Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan lembaga pendidikan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Siti Rahayu Hardinoto (1998) ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1) Faktor dari dalam (Intrinsik)

Faktor instrinsik yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari orang itu sendiri, orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri, seperti *self efficacy*, Religiusitas, perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi, cita-cita, dan harga diri.

2) Faktor dari luar (Ekstrinsik)

Faktor Ekstrinsik yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Ekstrinsik terdiri dari dukungan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Pendidikan dan Pengetahuan.

e. Cara Mengukur Minat Berwirausaha

Adapun cara mengukur minat seseorang berwirausaha dapat menggunakan dua cara, Martin (2013: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan didalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur aspek-aspek tingkah laku yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan oleh motivasi tertentu. yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan oleh motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh Collins (2013: 112), yaitu minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan), dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan perkenalan terlebih dahulu dengan objek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengalaman seseorang untuk berwirausaha oleh keluarga. dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan seseorang untuk berwirausaha. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha seseorang. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha, dan keyakinan.

f. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2010:180) indikator minat berwirausaha adalah: rasa suka, perhatian, dan partisipasi.

1) Rasa suka

Dalam hal ini kemauan dan hobi menjadi dasar seseorang untuk lebih menyukai menjadi seseorang wirausaha sehingga menjadikan dirinya berminat dalam menjadi wirausaha. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan

atau kegagalan ketimbang usaha yang kurang menantang. oleh sebab itu wirausaha kurang menyukai risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Situasi resiko kecil dan tinggi dihindari karena sumber kepuasan tidak mungkin didapat pada masing-masing situasi ini. Artinya wirausaha menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai (suryana, 2013:40).

2) Perhatian

Perhatian merupakan pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau kelompok objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keerlibatan dalam objek. Perhatian dalam berwirausaha dapat dilihat dari kepekaan terhadap lingkungan dan fokus pada tujuan.

3) Partisipasi

Partisipasi berasal dari kata Bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian, dan pengikutsertaan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas yaitu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu (Poerwodarminto, 2014). Religiusitas merupakan penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan

melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang (Djamaludin, et. al., 2015).

Religiusitas yang matang merupakan faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang. Secara substansi religiusitas memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kereligiusitan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu dengan religiusitas akan dapat membentuk motivasi pada individu (Supriyanto, 2016).

Menurut Rokeach dan Bank dalam Sahlan (2012:39) Religiusitas (keberagamaan) merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama yang dianutnya. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melakukan wirausaha. Banyak ditemukan ayat atau hadits yang mendorong umat islam untuk berwirausaha, misalnya keutamaan berdagang seperti disebutkan dalam hadits yang artinya: *“perhatikan olemu sekalian perdagangan, sesungguhnya di dunia perdagangan itu ada 9 dari 10 pintu rizki”* (HR. Ahmad).

Menurut karmilawati (2014) hubungan religiusitas terhadap minat berwirausaha terdapat hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula minat berwirausaha begitu juga sebaliknya semakin rendah religiusitas seseorang maka semakin rendah pula minat berwirausahanya.

b. Indikator Religiusitas

Adapun indikator religiusitas menurut Glock dan Stark (2014) yaitu:

- 1) Kepercayaan
- 2) Ritual
- 3) Ketaatan
- 4) Pengalaman
- 5) konsekuensi

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan penghayatan atau kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas juga juga memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya

secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wasty Soemanto (Soemanto, 2008: 38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Menurut Purwanto (2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain. Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto, 2004) berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, di sini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan- kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya hubungan berpasangan dalam ikatan pernikahan, adanya pengakuan terhadap adanya anak yang dilahirkan, dan adanya kehidupan ekonomis dalam kehidupan berumah tangga.

Menurut Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki

kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan model orang tua dalam memberikan bimbingan.

Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka anak cenderung untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjajaki usaha yang sama.

b. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut yusuf (2009:42) indikator Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

- 1) Keberfungsian keluarga
- 2) Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak
- 3) Status Ekonomi

4. Efikasi Diri**a. Pengertian Efikasi Diri**

Dalam kehidupan sehari - hari, efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu. Menurut Ormord. (2008: 20) secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Awisol (2008: 287) Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan diri apakah dapat melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuatu sesuai yang dipersyaratkan. Pernyataan ini juga sejalan dengan pernyataan Bandura (Schunk, Pintrich, & Meece, 2010: 139) menyatakan bahwa “*Self Efficacy is defined as, "People's judgment of their capabilities to organize and execute courses of action required designation type of performance."*” Efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian orang-orang terhadap kemampuan mereka dalam mengorganisasikan dan mengemban tugas-tugas sehingga dibutuhkan penunjukkan suatu perilaku. Baron & Byne (Awisol, 2011: 287) juga menjelaskan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan dan kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas- tugas yang dilakukan.

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan untuk mengontrol diri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Feist & Feist (2011: 212) yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap diri sendiri dan kejadian dilingkungannya. Individu yang dapat mengontrol diri sendiri akan dapat menguasai situasi sehingga dapat memproduksi hasil yang positif. Hal serupa juga dijelaskan oleh Santrock (2007: 525) yang menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Dengan demikian, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang untuk mengontrol dirinya dan lingkungan sekitar, sehingga dapat memproduksi hasil yang positif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Biasanya orang-orang yang memiliki efikasi tinggi cenderung menetap akan tujuan yang lebih tinggi bagi dirinya, lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Tinggi rendahnya efikasi diri dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Omroad (2008: 23):

- 1) Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya.

Menurut Bandura (Omrod, 2008: 23), bahwa seorang pembelajar lebih mungkin untuk yakin ia dapat berhasil pada suatu tugas ketika telah berhasil pada tugas tersebut atau tugas lain yang mirip di masa lalu. Apabila efikasi diri yang tinggi telah berkembang dalam diri individu, maka ketika mengalami suatu kegagalan pembelajaran tidak akan mudah kehilangan rasa percaya diri.

2) Kesuksesan dan kegagalan orang lain.

Individu akan merasa yakin mampu mencapai kesuksesan ketika melihat orang lain yang memiliki kemampuan setara dengan dirinya mampu mencapai kesuksesan. Namun sebaliknya, ketika melihat orang lain dengan kemampuan setara mengalami kegagalan, maka orang tersebut akan lebih mudah kehilangan kepercayaan dirinya.

3) Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar.

Individu yang bekerja dalam kelompok akan memiliki efikasi diri lebih tinggi dibanding ketika belajar sendiri.

Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 213), Efikasi Diri (*self-efficacy*) dapat didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber. Empat sumber tersebut yaitu:

1) Pengalaman menguasai sesuatu

Menurut Bandura (Feist dan Feist, 2011: 214), sumber paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yakni performa masa lalu. Performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri secara proporsional, sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan efikasi diri seseorang. Hal ini memberikan enam dampak pada diri seseorang. Pertama, performa yang berhasil akan meningkatkan efikasi diri seseorang secara proporsional dengan kesulitan yang dihadapi. Kedua, tugas yang dapat diselesaikan dengan baik oleh diri sendiri akan lebih efektif dari pada yang diselesaikan dengan bantuan orang lain. Ketiga, kegagalan sangat mungkin menurunkan Efikasi Diri seseorang karena ia telah berusaha semaksimal mungkin. Keempat, kegagalan dalam

kondisi rangsangan atau tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan kegagalan dalam kondisi maksimal. Kelima, kegagalan sebelum mengukuhkan rasa mengenai sesuatu akan lebih berpengaruh buruk pada rasa Efikasi Diri. Keenam, kegagalan yang terjadi kadang-kadang mempunyai dampak sedikit terhadap Efikasi Diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.

2) *Modelling* sosial

Sumber kedua dari Efikasi Diri adalah *modelling* sosial atau *vicarious experiences*. Efikasi Diri meningkat saat mengamati keberhasilan orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat rekan sebaya gagal. Saat mengamati orang lain yang memiliki kemampuan berbeda dari pengamat Efikasi Diri hanya meningkat sedikit. Dampak dari *modeling* sosial ini tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level Efikasi Diri, tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penuruan Efikasi Diri.

3) Persuasi Sosial

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi dibawah kondisi yang tepat, persuasi dari orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan Efikasi Diri. Kondisi pertama adalah orang tersebut harus memercayai pihak yang melakukan persuasi kata-kata atau kritik dari sumber yang terpercaya mempunyai daya yang lebih efektif dibandingkan dengan hal yang sama dari sumber yang tidak terpercaya. Persuasi dapat meyakinkan seseorang untuk berusaha dalam suatu kegiatan dan apabila usaha tersebut sukses, akan meningkatkan Efikasi Diri dimasa depan.

c. Indikator Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi.

Berikut adalah tiga dimensi tersebut:

1) *Level/magnitude*,

Dimensi level berhubungan dengan taraf kesulitan tugas. Dimensi ini mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya.

2) *Strength*

Dimensi strength berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu. Dimensi ini mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Kemantapan ini yang menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam usaha.

3) *Generality*

Dimensi generality merupakan suatu konsep bahwa self efficacy seseorang tidak terbatas pada situasi yang spesifik saja. Dimensi ini mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang self efficacy.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 7 Penelitian yang Relevan

No.	Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Anita Sukarniati (2017)	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,495. Adapun Nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,605 yang artinya efikasi diri berkontribusi sebesar 60,5% dalam membentuk variabel minat berwirausaha sisanya dibentuk oleh variabel diluar penelitian.	Perbedan dengan penelitian terkait adalah metode analisis menggunakan sederhana sedangkan penelitian terkait menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki banyak variabel independen
2	Agustina Permatasari (2016)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Terdapat pengaruh positif signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 78,6% dengan nilai signifikan 0,000. Perbedaan penelitian Agustina Permatasari, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2016) dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan variabel kemandirian dan lingkungan keluarga	Perbedan dengan penelitian terkait adalah metode analisis menggunakan sederhana sedangkan penelitian terkait menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki banyak variabel independen
3	Dini Agutini (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga (X1) & motivasi (X4) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) dan kepribadian (X3) terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terakit adalah dimana variabel ini menggunakan variabel Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian,

No.	Nama dan Tahun Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			terhadap minat berwirausaha. <i>Self efficacy</i> memoderasi secara signifikan pengaruh lingkungan keluarga (X5), pengetahuan kewirausahaan (X6), dan kepribadian (X7) terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi (X8), <i>self efficacy</i> tidak memoderasi secara signifikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa.	Dan Motivasi sedangkan penelitian terkait menggunakan Religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri
4	Kamilawati (2015)	Hubungan Antara Religiusitas Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara religiusitas dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau sebesar (r) 0,188 dengan taraf signifikan 0,036 ini berarti menyatakan ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Kata Kunci: Religiusitas dan Minat Berwirausaha.	Perbedan dengan penelitian terkait adalah metode analisis menggunakan sederhana sedangkan penelitian terkait menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki banyak variabel independen

C. Kerangka Konseptual

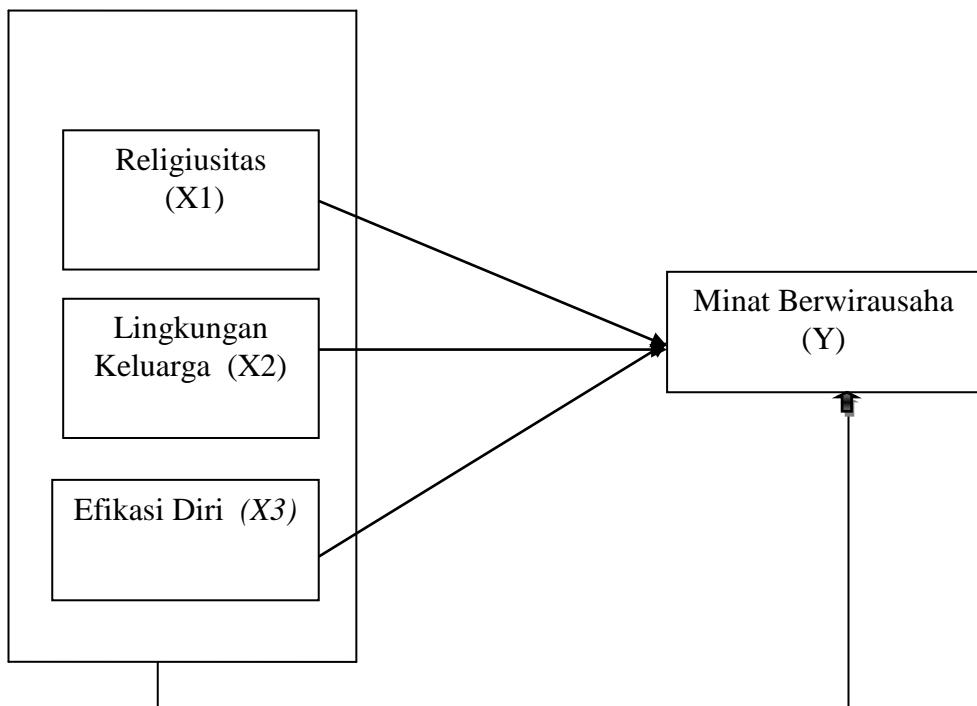
Minat berwirausaha adalah suatu pemusatan perhatian terhadap kreasi dan inovasi barang atau jasa baru dikarenakan adanya rasa suka dan tertarik pada hal tersebut. Minat berwirausaha ini dapat muncul karena adanya dorongan untuk dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain. Minat berwirausaha dapat diukur dengan: 1) Rasa suka, 2) perhatian , 3) partisipasi.

Religiusitas adalah penghayatan kereligiusitan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari berdoa dan membaca kitab suci. Religiusitas juga berperan penting bagi seseorang untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Didalam lingkungan keluarga seseorang seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan dimasa yang akan datang. Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minat tersebut.

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah: 1) Dimensi Tingkat, 2) Dimensi Kekutan, 3) Dimensi Generalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan benar untuk sementara waktu sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang dikumpulkan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yaitu:

H1 : Religiusitas, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang

H2 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

H3 : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

H4 : Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan Uji Hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri berpengaruh bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang.
2. Berdasarkan hasil pengujian persial (uji t) antara variabel Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha didapatkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang.
3. Berdasarkan Uji Hipotesis 2 (uji t) antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha didapatkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang.
4. Berdasarkan Uji Hipotesis 3 antara variabel Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha didapatkan bahwa variabel Efikasi Diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PMW Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa lebih memusatkan perhatiannya dalam berbisnis.
2. Peningkatan Efikasi Diri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah umum, seminar, pelatihan, dan talkshow tentang kewirausahaan, serta dengan permodelan yaitu dengan cara belajar langsung dari wirausahawan-wirausahawan sukses
3. Berdasarkan hasil penelitian tentang Lingkungan Keluarga, keluarga diharapkan senantiasa mengajarkan anaknya untuk berwirausaha. Salah satunya adalah dengan memberikan arahan tentang bagaimana caranya berwirausaha yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Amelia Kamil 2018. Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Bimo. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi OffSet
- Collins C. 2013. Entrepreneurial Motivation. *Human Resource Management Review*.13. 257-279.
- Dini Agusmiati. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Moderating. p-ISSN 2252-6544. e-ISSN 2502-356.
- Djamaludin, et. al., 2015. Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist & Feist. 2011. *Teori Kepribadian, Theories Of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasali, Rhenald. 2010. *Wirausaha Muda Mandiri. Kisah Inspiratif Anak Muda Mengalahkan Rasa Takut dan Bersahabat dengan Ketidakpastian. Menjadi Wirausaha Tangguh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martin. 2013. *Motivation in Education: Theory, Research, and Application*. United States:Pearson.